

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *event study*. *Event study* merupakan sebuah penelitian yang menganalisis informasi yang telah dipublikasikan terhadap suatu peristiwa pengumuman dari perubahan harga sekuritas. *Event study* adalah penelitian yang menganalisis mengenai pergerakan saham di pasar modal (Dewi dan Henny Rahyuda, 2014:3460). Menurut Mackinley (1997) dalam Setyawasih (2007:53) bahwa *event study* adalah “metode yang memakai data-data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu peristiwa yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham dan volume transaksinya”. *Event study* (studi peristiwa) dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi. Apabila suatu pengumuman mengandung informasi, maka reaksi pasar diharap membawa reaksi pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar.

3.1.2 Periode Pengamatan

Menurut Jogiyanto (2015:23) dalam Purba dan Siti Ragil Handayani (2017:17) bahwa “jika periode penelitian yang digunakan terlalu pendek, peristiwa yang terjadi memang dapat ditangkap, akan tetapi pengaruh atau efeknya tidak dapat ditangkap secara keseluruhan dan akan semakin mengurangi uji statistiknya. Periode penelitian yang terlalu panjang juga tidak baik, karena

peristiwa lainnya yang akan mengganggu (*confounding effect*) dapat tertangkap, sehingga akan semakin sulit untuk mengontrol efek-efek pengganggu”.

Adapun periode jendela (*window period*) dalam penelitian ini selama 6 hari dimana 3 hari sebelum terjadinya pengumuman kerjasama bank (*go public*) dengan *start-up financial technology Peer-to-Peer (P2P) lending* dan 3 hari setelah terjadi peristiwa. Penentuan periode jendela didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu dan untuk menghindari adanya *confounding effect* (tercampurnya informasi).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan pengertian dari variabel beserta ukuran variabel yang bertujuan memperjelas penelitian. Variabel terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Variabel X (variabel bebas), variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas.
2. Variabel Y (variabel terikat), variabel ini menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel X.

Dimana dalam penelitian ini, *financial technology Peer-to-Peer (P2P) lending* menjadi variabel X (variabel bebas). Kemudian yang menjadi variabel Y (variabel terikat) merupakan *trading volume activity (TVA)*. Dalam hal ini *trading volume activity (TVA)* memperlihatkan aktivitas perdagangan saham yang mencerminkan likuiditas dan seberapa aktif saham. *Trading volume activity*

(TVA) merupakan perbandingan antara jumlah saham perusahaan pada periode tertentu dengan jumlah saham beredar, dimana:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi ialah bagian umum yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kriteria dipilih peneliti sesuai kebutuhan penelitian untuk dikaji lalu diambil kesimpulannya” (Siyoto dan Sodik, 2015:63). Kesimpulannya bahwa populasi merupakan bagian besar dari sampel yang kemudian dipilih oleh peneliti sebagai kesimpulan yang disebut dengan sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan di sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 44 bank.

Tabel 3.1Populasi Perusahaan di sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	ABRS	Bank IBK Indoensia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
17	BEKS	Bank Pengembangan Daerah Banten Tbk.
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
28	BNLI	Bank Permata Tbk.
29	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk.
30	BSIM	Bnak Sinarmas Tbk.
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
32	BTPN	Bank BTPN Tbk.
33	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
35	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
39	MEGA	Bank Mega Tbk.
40	NISP	Bank OCBC Tbk.
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolahpeneliti

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penarikan sampel dipilih berdasar kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Bank yang terdaftar di bursa efek yang melakukan kerjasama dengan *start-up financial technology Peer-to-Peer (P2P) lending*.
2. Bank yang diketahui dengan pasti tanggal, bulan dan tahun kerjasama.
3. Bank yang memiliki data lengkap yang dipublikasikan.

Dengan kriteria di atas, maka bank yang menjadi sampel penelitian diantaranya:

Tabel 3.2 Sampel 8 bank

No.	Kode Saham	Nama Bank	Tanggal Kerjasama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	9 Januari 2020
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	26 Agustus 2019
3	BBTN	Bank Tabungan Nasional (Persero) Tbk.	16 Oktober 2018
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	13 Maret 2020
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27 Agustus 2018
6	BNLI	Bank Permata Tbk.	8 Agustus 2019
7	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk.	12 Desember 2019
8	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	1 September 2016

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolahpeneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, dimana pada penelitian ini melibatkan data-data yang cenderung berisi angka yang menggunakan hipotesa dengan menggunakan perhitungan statistika.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data yang didapat berasal dari situs resmi bursa efek yang terdapat pada www.idx.co.id, juga laman *finance.yahoo.com*, adapun data yang dibutuhkan pada penelitian ini diantaranya:

1. Jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu.
2. Jumlah saham yang beredar saat periode tertentu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

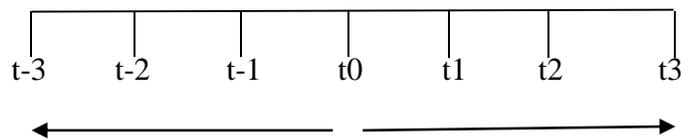
Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi karena pengumpulan data dari catatan yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia. Dimana pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari menentukan tanggal kejadian, kemudian diolah sesuai kebutuhan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data

Tahap menganalisis data dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Mengidentifikasi tanggal kejadian peristiwa, kemudian menjadikan tanggal peristiwa tersebut menjadi hari ke 0 atau t-0.
- 2) Menentukan *event window*. *Event window* yang ditetapkan atau periode dimana reaksi jumlah saham terhadap peristiwa adanya kerjasama antara bank (*go public*) dengan *financial technology Peer-to-Peer (P2P2) lending* akan diukur selama 6 hari, dimana 3 hari sebelum adanya pengumuman kerjasama dan 3 hari setelah pengumuman kerjasama.



event window

- 2.) Menghitung TVA masing-masing saham selama periode penelitian

$$TVA = \frac{\text{saham perusahaan } - i \text{ yang diperdagangkan pada hari ke } -t}{\text{saham perusahaan } - i \text{ yang beredar pada hari ke } -t}$$

- 3) Menghitung rata-rata TVA masing-masing saham pada periode sebelum dan setelah peristiwa :

$$ATVA_i \text{ sebelum} = \frac{\sum_{t=-3}^{t-1} TVA_{i,j} \text{ sebelum}}{T}$$

$$ATVA_i \text{ setelah} = \frac{\sum_{t=+1}^{t+3} TVA_{i,j} \text{ setelah}}{T}$$

Dimana:

$TVA_{i,j}$: *trading volume activity* sekuritas ke-i pada periode -j

T : lamanya periode

4) Menghitung rata-rata TVA seluruh saham per hari selama periode peristiwa:

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVAi,t}{n}$$

Keterangan:

$TVA_{i,t}$ = *trading volume activity* sekuritas ke-i pada hari ke-t

n = jumlah sekuritas

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Data yang diuji dalam penelitian ini adalah data rata-rata *trading volume activity (TVA)* sebelum dan setelah peristiwa. Pada penelitian ini untuk uji normalitas digunakan metode kolmogorov-smirnov, dimana pada metode ini digunakan ketentuan nilai signifikansi probabilitas $asympt.sig > 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal. Namun jika probabilitas $asympt.sig < 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.6.3 Uji Hipotesis

Apabila suatu data terdistribusi normal, maka alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik parametrik dengan menggunakan *paired sample t-test* dengan langkah berikut:

1. Menentukan *level of significance* () sebesar 0,05.

2. Membandingkan perbedaan antara 2 nilai rata-rata atau secara rumus:

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d / \sqrt{n}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{(n)(\sum d^2) - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:

\bar{d} = Beda rata-rata

S_d = Deviasi

n = Jumlah sampel

3. Membandingkan antara nilai *asymptotic significance (2-tailed)* dengan *level of significance*.

Untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup adalah analisis *paired sample t-test*. Penelitian dengan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu perbedaan kondisi yang akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan setelahnya pada suatu kondisi.

Dalam penelitian ini menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Dalam hal ini peneliti ingin menguji perbedaan volume perdagangan saham pada bank sebelum dan setelah kerjasama dengan *start-up financial technology (P2P) lending*. Karena sampelnya sama yaitu bank (*go public*) yang diukur volume perdagangan sahamnya atau *trading*

volume activity (TVA) sebelum dan setelah kerjasama, maka digunakan alat uji beda sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*).

Rumusan hipotesis penelitian:

1. Jika nilai signifikansi (*p-value*) $< 0,05$ maka H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan *trading volume activity* pada sebelum dan setelah adanya pengumuman kerjasama *start-up financial technology (fintech) peer-to-peer (P2P) lending* dengan bank (*go public*).
2. Jika nilai signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan *trading volume activity (TVA)* pada sebelum dan setelah adanya pengumuman kerjasama *start-up financial technology (fintech) peer-to-peer (P2P) lending* dengan bank (*go public*).

